

Perkembangan Teknologi E-Business Terhadap Globalisasi Modern Pada Saat Ini

¹ Embun Febryanti Panggabean, ² Hesty Ananta Yunas, ³ Taufiqurrahman, ⁴ Nurbaiti
^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Korespondensi penulis : ¹ embun220224@gmail.com, ² hestyanantay@gmail.com
³ taufiqkrm216@gmail.com, ⁴ nurbaiti@uinsu.ac.id

ABSTRACT. *Current technological advances reflect significant changes from the previous technological era to the present. Especially, internet development has become a trend among local and international communities. For example, e-business is in the spotlight because it makes things easier and gives business entities a lighter burden, especially for those who have the ambition to achieve success. E-business not only increases marketing networks, but also increases employee productivity within the company. Information technology provides the ability to initiate business creativity and innovation quickly and efficiently. It is important for businesses to see new opportunities amidst continued development, with the key to success returning to motivation and innovation, thereby creating technology that is always up to date.*

Keywords: *E-Business, Technology Business Opportunities, Aspects of the Scope of E-Business*

ABSTRAK. Kemajuan teknologi saat ini mencerminkan perubahan yang signifikan dari era teknologi sebelumnya hingga sekarang. Terutama, perkembangan internet menjadi tren di kalangan masyarakat lokal dan internasional. Sebagai contoh, e-bisnis menjadi sorotan karena mempermudah dan memberikan entitas bisnis beban yang lebih ringan, khususnya bagi mereka yang berambisi mencapai kesuksesan. E-bisnis tidak hanya meningkatkan jaringan pemasaran, tetapi juga meningkatkan produktivitas karyawan dalam perusahaan. Teknologi informasi memberikan kemampuan untuk menggagas kreativitas dan inovasi bisnis dengan cepat dan efisien. Penting bagi bisnis untuk melihat peluang baru di tengah perkembangan yang terus berlanjut, dengan kunci kesuksesan kembali pada motivasi dan inovasi, sehingga menciptakan teknologi yang selalu mutakhir.

Kata Kunci: E-Business, Teknologi Peluang Bisnis, Aspek Ruang Lingkup E-Business

LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia, sebagai makhluk cerdas, terus meningkatkan kemampuannya untuk mempermudah aktivitas sehari-hari. Berbagai alat digunakan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, dengan percobaan yang bertujuan menghasilkan efisiensi besar dengan penggunaan energi yang minimal. Proses ini dimulai dari langkah-langkah sederhana dalam kehidupan sehari-hari hingga mencapai tingkat kepuasan sebagai individu dan anggota masyarakat. Perkembangan teknologi, mulai dari era teknologi pertanian, industri, informasi, hingga komunikasi, terus berkembang dari waktu ke waktu. Dampak-dampak ini memengaruhi kehidupan sosial, kebangsaan, dan negara, dan setiap individu memiliki kepentingan untuk memanfaatkan setiap perkembangan tersebut. Pada puncak kemajuan teknologi pada era tahun 2000, teknologi informasi dan telekomunikasi menjadi tren utama dalam kehidupan sehari-hari setiap individu, digunakan setiap saat dan detik.

Penerapan teknologi dalam dunia bisnis merupakan contoh bagaimana sistem perdagangan di Indonesia terus berkembang setiap tahun. Adopsi perdagangan elektronik memiliki potensi untuk mempercepat proses, menghemat biaya, dan mempercepat pertukaran barang. Individu yang ingin terlibat dalam perdagangan dapat dengan mudah memilih atau meninjau barang dagangan melalui situs web perusahaan. Platform seperti Lazada, Zalora, Bukalapak, blibli.com, Tokopedia, dan berbagai pasar *online* lainnya menyediakan kebutuhan sehari-hari. Namun, *e-commerce* di Indonesia masih kurang memiliki persyaratan hukum yang jelas bagi penjual dan pembeli. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk mengeluarkan regulasi yang dapat diikuti serta memberikan perlindungan hukum yang kokoh bagi semua pihak yang terlibat dalam transaksi perdagangan *online*, suatu aspek yang sangat vital dalam konteks ini.

Mesin pencetakan, telepon, dan internet adalah contoh kemajuan teknologi terbaru yang memungkinkan interaksi global masyarakat. Muncul istilah ‘dunia di tangan kita’, merujuk pada teknologi seperti internet, Facebook, Twitter, dan WhatsApp sebagai jebakan lunak, serta perangkat keras seperti laptop dan telepon sebagai jebakan keras. Perkembangan pesat teknologi informasi, dikenal sebagai media atau media sosial, telah menyebabkan setiap orang dari berbagai kelompok usia menggunakan teknologi tersebut secara rutin. Meskipun banyak teknologi baru memberikan kemudahan, beberapa di antaranya memiliki dampak negatif. Oleh karena itu, sebagai pengguna teknologi, kita perlu bijak. Meskipun perdebatan mengenai apakah teknologi membuat kondisi manusia lebih baik atau buruk masih berlangsung, produk, alat, atau barang lainnya yang diciptakan manusia untuk mempermudah kehidupan juga mencerminkan bentuk seni dan hak cipta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan mengandalkan sumber informasi seperti buku referensi dan artikel dari jurnal terpercaya. Dalam proses pengujian ini, serangkaian langkah melibatkan pengumpulan informasi dari perpustakaan, membaca dan mencatat data yang relevan, serta menganalisis data tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian. Beberapa strategi penelitian yang difokuskan mencakup melihat ide penelitian secara umum, melacak data yang mendukung titik eksplorasi, mengonfirmasi pusat uji coba dan menyusun materi yang sesuai, serta secara terus-menerus mengamati sumber informasi di perpustakaan sebagai sumber utama. Sumber informasi yang terutama diprioritaskan adalah buku dan artikel dari jurnal terpercaya. Langkah-langkah berikutnya melibatkan merekonstruksi informasi dan tujuan yang diperoleh dari sumber, mengevaluasi data yang telah

diteliti untuk didiskusikan, mencatat definisi masalah penelitian, dan memperluas informasi yang relevan untuk meningkatkan eksplorasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Teknologi E-Business

Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi berkembang pesat. Informasi menjadi salah satu kebutuhan pokok, dan kami dapat dengan mudah mengakses sejumlah inovasi teknologi, termasuk pangan, sandang, dan papan. Pemanfaatan inovasi data membawa dampak positif seperti kerja jarak jauh, pengumpulan data, dan kolaborasi antara manusia. Teknologi informasi, yang mencakup perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan, dan telekomunikasi, telah meresap ke hampir setiap aspek kegiatan organisasi. Sistem informasi organisasi memanfaatkan teknologi informasi untuk menyediakan informasi kepada pengambil keputusan.

Internet, sebagai bagian dari teknologi informasi, telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir, menjadi alat utama untuk mengakses informasi dengan cepat dan mudah. Sebagai jaringan komputer global, internet memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan mencari data dengan kecepatan relatif tinggi. Munculnya banyak situs web dengan informasi bermanfaat merupakan hasil langsung dari kemajuan teknologi ini.

E-bisnis, sebagai bentuk publisitas, memberikan peluang bagi pembeli untuk membeli produk dari perusahaan. Dukungan e-bisnis terhadap aspek produksi, keuangan, dan pemasaran menjadi krusial dalam mendukung e-commerce. Penggunaan teknologi informasi, khususnya e-bisnis, membantu perusahaan menjalankan operasi dan mencapai keuntungan. Efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan menjadi faktor kunci dalam keberhasilannya. Meskipun biaya distribusi dapat menjadi kendala utama, terutama ketika melebihi harga jual, teknologi membantu produsen mengurangi kerugian, meskipun konsumen dapat mengalami penurunan kepuasan karena pembelian yang lebih mahal dari seharusnya.

Peran Teknologi Informasi Dalam Menunjang Keberhasilan Bisnis

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan strategi penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Keberhasilan implementasi sistem informasi berbasis teknologi memiliki banyak manfaat bagi suatu organisasi, membantu kelancaran dan efisiensi operasional di semua tingkatan. Fasilitasi kebutuhan pengguna pada waktu yang tepat dan format yang sesuai merupakan kunci untuk mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan di pasar.

Meskipun teknologi informasi menjadi aset berharga, menentukan pilihan yang tepat dalam bisnis bukanlah tugas yang mudah. Saat merancang sistem, pertimbangan melibatkan manajemen, budaya perusahaan, biaya perangkat keras dan perangkat lunak, operator, pemeliharaan, dan kesiapan organisasi perlu diperhatikan. Keberhasilan suatu sistem informasi diukur oleh kemampuannya untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi secara matematis, dengan fleksibilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan beragam dari berbagai tingkatan manajemen.

Dalam konteks pengembangan *E-Business*, diperlukan sistem manajemen informasi yang efektif, sederhana, dan efisien. Manajemen teknologi menjadi kunci penting dalam pengembangan *E-Business*, dan operasionalisasi sistem informasi dalam *E-Business* sangat bergantung pada teknologi informasi. Teknologi informasi ini berfungsi sebagai fondasi untuk pertukaran dan analisis data dalam sistem *E-Business*.

Dampak Teknologi Terhadap *E-Business*

Dampak pertama yang dirasakan sebagian besar konsumen tentu saja adanya kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkannya kepada bisnis dan konsumen. Dengan maraknya internet dan perangkat seluler, pelanggan kini dapat menelusuri dan melakukan pembelian dari mana saja dan kapan saja. Aksesibilitas ini telah menyebabkan peningkatan penjualan dan kepuasan pelanggan di banyak dan jenis produk. Dahulu, untuk menemukan suatu produk atau suatu jenis barang, pelanggan harus mencari melalui halaman kuning, bahkan surat-kabar, atau mencari di lokasi yang didengarnya, namun kini, dengan mengetik kepada “mbah Google”, semua akan tuntas teratasi.

Bidang lain di mana teknologi memberikan dampak signifikan adalah di bidang pemasaran dan periklanan. Alat pemasaran digital seperti platform media sosial, pengoptimalan mesin pencari, dan iklan bertarget telah memudahkan bisnis menjangkau audiens target dan mempromosikan produk atau layanan mereka secara efektif. Hal ini telah menyamakan kedudukan, memungkinkan usaha kecil bersaing dengan perusahaan besar dalam skala global. Selain itu, teknologi telah memungkinkan e-bisnis menjangkau khalayak global. Melalui platform online dan strategi pemasaran digital, bisnis kini dapat menargetkan pelanggan di luar pasar lokal mereka dan hal ini telah membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan ekspansi, memungkinkan usaha kecil bersaing dengan perusahaan besar dalam skala global. Inilah dampak yang sebelumnya jarang terjadi, sebuah usaha kecil dapat langsung berkompetisi dengan perusahaan besar dalam skala global.

Dampak terbesar ketiga adalah bahwa teknologi juga telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas di hampir semua lini bisnis. Hal ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga mengurangi kesalahan manusia, sehingga meningkatkan efektivitas operasional. Jika kemampuan manusia terbatas, maka dengan adanya teknologi dan perkembangannya, memungkinkan manusia bertindak lebih dari batas yang dahulunya tidak mungkin menjadi mungkin.

Teknologi Meningkatkan Komunikasi

Dengan kemajuan teknologi, terutama dalam ranah digital yang gejolak, komunikasi memainkan peran krusial dalam era digitalisasi, di mana efektivitas komunikasi menjadi kunci kesuksesan bisnis. Globalisasi yang semakin meningkat dan adanya kerja jarak jauh membuat komunikasi semakin terasa dekat tanpa terpengaruh oleh jarak fisik. Alat komunikasi seperti WhatsApp, Line, Telegram, dan lainnya memainkan peran penting dalam menjaga koneksi dengan tim, klien, dan mitra bisnis. Walaupun pesan instan populer, email tetap relevan dalam konteks e-bisnis karena memberikan cara andal dan asinkron untuk pertukaran informasi, dokumen, dan ide.

Sebagai landasan komunikasi digital yang telah lama ada, email tetap menjadi alat vital bagi e-bisnis. Keunggulan utamanya adalah universalitas, di mana hampir setiap individu memiliki akun email, memungkinkan bisnis untuk berkomunikasi dengan orang dari berbagai zona waktu dan lokasi. Email juga dapat dengan mudah diintegrasikan dengan alat bisnis lainnya seperti sistem manajemen hubungan pelanggan (*Customer Relation Management*) dan layanan berbagi dokumen, meningkatkan produktivitas dan efisiensi secara keseluruhan. Namun, kelemahannya termasuk kemungkinan keterlambatan dalam pembukaan email, yang dapat menunda pengambilan keputusan, serta risiko keamanan seperti serangan phishing yang menuntut penerapan langkah-langkah keamanan yang kuat.

Sementara itu, pesan instan seperti WhatsApp, Line, dan Instagram menjadi alternatif yang populer dalam e-bisnis dengan keunggulan komunikasi real-time. Meskipun memungkinkan keterlibatan langsung, pesan instan juga memiliki tantangan, termasuk potensi kelebihan informasi dan risiko keamanan. Dalam menghadapi perkembangan ini, bisnis perlu memilih alat komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan sekaligus menjaga keamanan serta efektivitas komunikasi.

Tantangan Teknologi Bagi E-Business Di Masa Depan

Perkembangan teknologi di masa depan membuka cakrawala yang lebih luas bagi manusia. *Internet of Things* (IoT) akan semakin terintegrasi dalam operasi e-bisnis, mencakup peningkatan dalam manajemen rantai pasok dan pengendalian inventaris. Selain itu, teknologi *Blockchain*, *Virtual Reality* (VR), dan *Augmented Reality* (AR) juga menjadi aspek penting, termasuk ruang pameran virtual dan fitur uji coba produk seperti www.wallet.ai.

Dengan kemajuan teknologi yang pesat, e-bisnis telah menjadi elemen kunci dalam perekonomian modern, memanfaatkan platform digital untuk operasional, pelayanan pelanggan, dan proses yang lebih sederhana. Namun, tantangan baru muncul seiring perkembangan teknologi, terutama dalam menghadapi ancaman keamanan siber yang semakin kompleks.

Keamanan siber menjadi tantangan utama karena penjahat dunia maya terus mengembangkan teknik baru untuk mengeksploitasi kerentanan dan mencuri informasi sensitif. Meskipun kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin dapat membantu mendeteksi dan mencegah serangan siber, teknologi ini juga dapat digunakan untuk serangan yang lebih canggih. Oleh karena itu, investasi dalam langkah-langkah keamanan siber yang kuat menjadi krusial untuk melindungi data pelanggan dan menjaga kepercayaan pelanggan.

Tantangan lainnya adalah ketergantungan pada otomatisasi dan kecerdasan buatan, yang dapat menyebabkan pergeseran pekerjaan dan kesenjangan sosial. Untuk mengatasinya, diperlukan fokus pada pelatihan ulang dan peningkatan keterampilan tenaga kerja. Kolaborasi antara dunia usaha, pemerintah, dan lembaga pendidikan menjadi penting untuk memastikan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja digital.

Dampak teknologi terhadap e-bisnis ke depannya akan semakin berkembang, melibatkan kecerdasan buatan, realitas virtual, dan blockchain. Penting bagi dunia usaha untuk menghadapi tantangan ini dengan praktik keamanan siber yang bertanggung jawab, investasi dalam pelatihan karyawan, dan adaptasi terhadap perubahan ekspektasi konsumen. Dengan cara ini, mereka dapat mengoptimalkan potensi teknologi canggih untuk memajukan keberhasilan e-bisnis di era digital.

KESIMPULAN

Setelah dijelaskan berbagai aspek e-bisnis, terlihat bahwa fenomena ini memiliki dampak signifikan dalam kehidupan masa kini, terutama pada bisnis yang telah mengubah paradigma pasar di Indonesia dan luar negeri. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa e-bisnis memberikan dampak positif dan negatif. Keuntungan positifnya mencakup kemudahan

akses bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan untuk berbisnis, memungkinkan transaksi yang mudah, dan fleksibilitas waktu serta tempat. Di sisi lain, dampak negatifnya menuntut pemilahan cermat, mengingat risiko penipuan yang tergantung pada integritas perusahaan dan karyawan. Oleh karena itu, penilaian terhadap e-bisnis tidak hanya berdasarkan tingkat kecanggihannya, tetapi juga dari segi fungsionalitasnya yang memudahkan masyarakat berbisnis dalam era global saat ini.

Teknologi telah memberikan dampak besar pada dunia e-bisnis. Hal ini telah merevolusi cara bisnis beroperasi, berkomunikasi, dan menjangkau pelanggan mereka. Selain itu, teknologi telah sangat meningkatkan layanan pelanggan di dunia e-bisnis. Dengan penerapan *chatbot*, respons email otomatis, dan sistem dukungan pelanggan *online*, bisnis dapat memberikan bantuan sepanjang waktu kepada pelanggan mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional bisnis. Selain itu, teknologi telah memfasilitasi pengumpulan dan analisis data, sehingga menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategi bisnis yang lebih baik. Melalui penggunaan alat analitik, bisnis dapat melacak perilaku, preferensi, dan tren pelanggan, sehingga memungkinkan mereka menyesuaikan penawaran untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan tetap menjadi yang terdepan dalam persaingan. Selain itu, teknologi telah memungkinkan bisnis untuk menyederhanakan operasi mereka dan meningkatkan produktivitas.. Hal ini menghasilkan peningkatan efisiensi, pengurangan biaya, dan waktu pemasaran produk dan layanan yang lebih cepat.

Terakhir, teknologi telah memungkinkan bisnis untuk mempersonalisasi penawaran mereka dan memberikan pengalaman pelanggan yang dipersonalisasi. Melalui penggunaan analisis data dan kecerdasan buatan, bisnis dapat mengumpulkan informasi tentang preferensi, riwayat pembelian, dan perilaku pelanggan, sehingga memungkinkan mereka menawarkan rekomendasi yang dipersonalisasi dan produk atau layanan yang disesuaikan. Teknologi mempunyai dampak transformatif terhadap e-bisnis. Ini telah merevolusi transaksi *online*, meningkatkan layanan pelanggan, menyederhanakan operasi, dan memungkinkan personalisasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, tidak diragukan lagi hal ini akan membentuk masa depan e-bisnis dan membuka peluang baru bagi bisnis untuk berkembang di era digital. Teknologi juga memungkinkan bisnis untuk menyederhanakan operasi mereka melalui otomatisasi dan analisis data. Hal ini menghasilkan peningkatan efisiensi, penghematan biaya, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat. Selain itu, teknologi telah memfasilitasi pemasaran dan layanan pelanggan yang dipersonalisasi, menciptakan pengalaman yang lebih menarik dan disesuaikan bagi pelanggan. Secara keseluruhan, teknologi telah menjadi alat

penting bagi bisnis untuk berkembang di era digital. Namun demikian, banyak tantangan dalam e-bisnis karena adanya kemajuan teknologi, seperti dari segi keamanan siber dan diharapkan pemerintah turut memikirkan tindakan dan kebijakan yang perlu dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdurrahim, Muhammad Fauzanul Hakim. 2011. Implementasi E-Business di Indonesia. Magister Manajemen Agribisnis, Program Pascasarjana Manajemen Dan Bisnis, Institut Pertanian Bogor.
- [2] Ahmad Nurhadi. (2019). Masa Depan Sistem Pemasaran: Dampak Adanya Revolusi Industri 4.0.
- [3] Akil, Muhammad Anshar. 2013. Sistem Informasi Manajemen: Strategi Mengelola Organisasi profesional di Era Digital. Alauddin University Press, Makassar.
- [4] Amor, Daniel. 1998. The Business Revolution. Prentice Hall.
- [5] Chandra Wibowo Widhianto. (2002). E-Business Teknologi dan Peluang Bisnis di Indonesia. Journal the winners, Volume 3 Nomor 1.
- [6] Pandji. Anoraga. (2011). Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi. Rineka Cipta: Jakarta.
- [7] Yuliana, O. (2000). Penggunaan teknologi internet dalam bisnis. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2(1), 36-52.